

**BULAN KELUARGA LPP SINODE GKJ DAN GKI SW JAWA TENGAH
SEBAGAI SARANA PENDAMPINGAN PASTORAL KELUARGA**



OLEH :

MARGARETA PANJAITAN

01072126

**SKRIPSI UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT DALAM
MENCAPAI GELAR SARJANA PADA FAKULTAS TEOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

YOGYAKARTA

MEI 2013

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**BULAN KELUARGA LPP SINODE GKJ DAN GKI SW JAWA TENGAH
SEBAGAI SARANA PENDAMPINGAN PASTORAL KELUARGA**

Oleh:

Margareta Panjaitan

01072126

Telah dipertahankan di depan Dewan Ujian Senat Fakultas Teologi UKDW pada tanggal

13 Mei 2013 dan dinyatakan

LULUS.

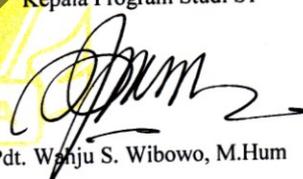
Yogyakarta, 20 Mei 2013

Disahkan Oleh:

Dosen Pembimbing

Kepala Program Studi S1


Pdt. Hendri Wijayatsih, M.A.

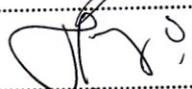
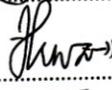

Pdt. Wahyu S. Wibowo, M.Hum

Dewan Penguji,

1. Pdt. Dr. Yusak Tridarmanto, M.Th.

2. Pdt. Handi Hadiwitanto, M.Th.

3. Pdt. Hendri Wijayatsih, M.A.


.....

.....

.....

KATA PENGANTAR

Ucapan syukur dan terima kasih adalah ucapan yang dapat penulis sampaikan kepada Allah, Sang Pencipta dan Pemelihara Kehidupan, yang telah memberikan anugerah dan kesempatan hidup dan berproses hingga berada di Fakultas Teologi Duta Wacana. Pembelajaran, pembinaan, pengalaman, dan berteologi memunculkan kesadaran dan keprihatinan penulis mengenai kehidupan. Berbekal pengetahuan dan cara berteologi yang penulis dapatkan, penulis membahas sebuah kegiatan yang memberikan perhatian khusus pada keluarga. Penulis menyadari akan peranan keluarga terhadap pertumbuhan individu dan masyarakat. Setiap individu memiliki keluarga tetapi tidak semua individu menyadari peranan keluarga dan pentingnya mendampingi keluarga untuk menjalani peranan dan kehidupan hidup berkeluarga, termasuk pendampingan keluarga oleh gereja.

Atas selesainya keseluruhan proses skripsi ini, penulis turut menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pdt. Hendri Wijayatsih, M.A., selaku dosen pembimbing dan dosen wali selama saya menimba ilmu di Fakultas Teologi, yang dengan segala kerelaan hati dan kasih kesabaran untuk membimbing saya selama kuliah dan memberikan arahan sekaligus masukan dalam penyusunan skripsi ini;
2. Seluruh dosen Fakultas Teologi Duta Wacana, telah memberikan saya kesempatan sejak tahun 2007 untuk belajar dan mengembangkan pengetahuan dan pola pikir saya dengan berbagai paradigma baru mengenai teologi dan kehidupan;
3. Lembaga Pembinaan dan Pengaderan Sinode GKJ dan GKI SW Jawa Tengah, yang memberikan saya waktu, pengetahuan, arahan, penjelasan mengenai Bulan Keluarga dalam penyusunan skripsi ini;
5. Papa, Mama, Daniel Oktavia Panjaitan, dan keluarga besar saya, terima kasih atas keluarga yang di dalamnya saya tumbuh, menentukan kepribadian, mengenal kehidupan dan kasih Allah, merawat dan membina dengan sepenuh jiwa, kasih, dan nasehat, memberikan doa dan harapan yang membuat saya terus berjuang. Bagi saya,

keluarga saya adalah keluarga terbaik dalam membentuk diri saya dengan segala keadaan yang ada;

6. Heribertus Wibiyantoro dan keluarga, yang menjadi alat Tuhan untuk mewujudkan doa yang selama ini saya panjatkan. Terima kasih karena saya bisa mengenal kehidupan keluarga yang berbeda, memberikan perhatian dan dukungan kepada saya;
7. Teman-teman di Angkatan 2007, yang telah menjadi teman seperjalanan saya dalam proses belajar di Fakultas Teologi Universitas Kristen Duta Wacana.;
8. GKI SW Jawa Tengah, khususnya GKI Pernalang, yang telah memberikan saya kesempatan untuk belajar di Fakultas Teologi Universitas Kristen Duta Wacana;

Akhir kata, terima kasih atas semua doa dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca untuk memaknai kembali keluarga yang menumbuhkan diri kita dan berperan besar bagi masyarakat dan gereja. Tuhan memberkati kita.

Yogyakarta, 20 Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vii
PERNYATAAN INTEGRITAS	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang Permasalahan	1
2. Rumusan Permasalahan	4
3. Batasan Permasalahan	6
4. Tujuan Penulisan	6
5. Judul Penulisan	6
6. Alasan Pemilihan Judul	6
7. Metode Penelitian dan Penulisan	7
8. Sistematika Penulisan	8
BAB II DESKRIPSI DAN ANALISIS TERHADAP BULAN KELUARGA ...	9
1. Pengantar	9
2. Sekilas Mengenai Lembaga Pembinaan dan Pengkaderan (LPP) Sinode Gereja Kristen Jawa (GKJ) dan Gereja Kristen Indonesia (GKI) Sinode Wilayah Jawa Tengah	9
3. Hasil Penelitian Literatur	11
3. 1. Pekan Keluarga (PK)	11
3. 2. Masa Penghayatan Hidup Berkeluarga (MPHB)	13
3. 3. Bulan Keluarga (BK)	14
4. Hasil Penelitian Lapangan	20
4. 1. Data Informan Anggota PPP-LPPS	20

4. 2. Data Informan Tim Penyusun Bulan Keluarga 2007-2012	21
4. 3. Deskripsi Analisa Penelitian Lapangan	22
4.3.1 Landasan Pemikiran Pembentukan Bulan Keluarga	23
4.3.2 Tujuan dan Sasaran Bulan Keluarga	25
4.3.3 Proses Penyusunan Bahan Bulan Keluarga	29
5. Kesimpulan	34
BAB III TINJAUAN TEOLOGIS DAN USULAN PENGEMBANGAN	
KEGIATAN BULAN KELUARGA	36
1. Pengantar	36
2. Evaluasi Teologis Bulan Keluarga	36
2.1 Bulan Keluarga= Kontekstualisasi Gerakan <i>Christian Home?</i> ...	36
2.2 Prinsip Pendampingan Pastoral Keluarga	43
2.2.1 Pengertian Pendampingan Pastoral Keluarga	43
2.2.2 Unsur-unsur dalam Keluarga.....	45
2.2.3 Metode Pelayanan Keluarga.....	47
3. Usulan Pengembangan Bulan Keluarga sebagai Upaya Pendampingan Pastoral Keluarga	50
3. 1. Pelayanan untuk Memperkuat Keluarga	50
3. 2. Pelayanan untuk Membantu Keluarga dalam Permasalahan	52
BAB IV PENUTUP	55
1. Kesimpulan	55
2. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN I : DAFTAR PERTANYAAN	60
LAMPIRAN II : TABULASI DATA.....	62

ABSTRAK

Bulan Keluarga LPP Sinode GKJ dan GKI SW Jawa Tengah sebagai Sarana Pendampingan Pastoral Keluarga

Oleh: Margareta Panjaitan (01072129)

Salah satu kegiatan yang diselenggarakan LPPS untuk membina jemaat dalam ranah keluarga adalah kegiatan Bulan Keluarga. Dalam rangka membantu Sinode GKJ dan GKI SW Jawa Tengah untuk melakukan pembinaan, LPPS menyediakan bahan Bulan Keluarga yang disusun bersama dengan beberapa perwakilan dari jemaat. LPPS melibatkan jemaat supaya bahan yang disusun berasal dari pergumulan jemaat dan dapat hidup dalam jemaat. Peranan dan tanggung jawab keluarga Kristen yang besar terhadap individu di dalamnya, masyarakat, dan gereja menunjukkan bahwa keluarga memerlukan pendampingan, pembinaan, dan pengarahan untuk menjalankan perannya. Gerejalah yang memiliki tanggung jawab penuh untuk menyadarkan setiap orang akan pentingnya keluarga dan gereja memiliki tanggung jawab untuk mendampingi keluarga. Bulan Keluarga disemangati oleh Gerakan *Christian Home* yang ada di Cina dengan menunjukkan kemandirian gereja dan memfokuskan perhatian pada keluarga. Sebagai sarana pendampingan pastoral bagi keluarga, bahan materi Bulan Keluarga membutuhkan korelasi antara fungsi pendampingan pastoral, psikologi perkembangan, dan tahap perkembangan keluarga guna mencapai tujuan dari sebuah keluarga. Tujuan keluarga, tahap perkembangan keluarga, dan psikologi perkembangan dalam keluarga itulah yang perlu diperhatikan dalam mendampingi keluarga. Keluarga membutuhkan pendampingan pastoral untuk menguatkan keluarga dan membantu keluarga mengatasi krisis atas setiap tahap perkembangan yang dijalani dan menghadapi krisis dari isu-isu seputar keluarga. Dalam melakukan pendampingan pastoral bagi keluarga, gereja juga perlu mengetahui bahwa teologi keluarga bukan untuk mengidentifikasi keluarga Kristen menurut Alkitab melainkan menemukan cara menjadi seorang Kristen dan memahami arti hidup Kristen melalui hidup dalam keluarga.

Kata kunci: Pastoral, Pendampingan Pastoral, Keluarga, Bulan Keluarga, LPPS, Gerakan *Christian Home*, GKJ, GKI SW Jateng

Lain-lain:
viii+ 82 hal; 2013
20 (1973-2010)

Dosen Pembimbing: Pdt. Hendri Wijayatsih, MA.

PERNYATAAN INTEGRITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 20 Mei 2013



Margareta Panjaitan

©UKDIN

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Permasalahan

Setiap orang di dunia lahir dan tumbuh dalam keluarga, baik keluarga inti maupun keluarga asuh. Peran keluarga memberikan kontribusi besar dalam pertumbuhan seseorang. Keluarga menjadi tempat pertama dan utama individu lahir, tumbuh, dan berkembang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), keluarga diartikan sebagai ibu, bapak dengan anak-anaknya, seisi rumah; orang seisi rumah yang menjadi tanggungan; batih; satu kekerabatan yang sangat mendasar di masyarakat.¹ KBBI menjelaskan keluarga berdasarkan individu-individu yang memiliki kekerabatan dan tinggal bersama dalam satu rumah dan memiliki tanggungan kekerabatan. Dari penjelasan tersebut, secara implisit keluarga memiliki tanggung jawab terhadap anggotanya. Penjelasan kedua, mengenai kekerabatan yang ada dalam keluarga merupakan kekerabatan yang paling mendasar dalam masyarakat. Hal mengenai kekerabatan juga dijelaskan menurut pandangan sosial, bahwa keluarga merupakan alat atau perantara masyarakat yang lebih luas.² Keluarga menjadi perantara seorang individu untuk masuk ke dalam masyarakat. Individu-individu terlebih dahulu berinteraksi dengan keluarga sebelum berinteraksi dengan masyarakat luas. Sebab itulah, keluarga memiliki peran dan tanggung jawab yang besar terhadap perkembangan dan pertumbuhan anggotanya.

Hubungan antar individu dalam keluarga menjadikan individu dalam keluarga saling bergantung dengan individu lainnya. Namun, individu dalam keluarga juga harus memerankan perannya masing-masing. Hubungan individu dalam keluarga yang saling bergantung dan memerankan perannya masing-masing menunjukkan bahwa keluarga merupakan sebuah sistem. Keluarga sebagai sistem merupakan kelompok yang terbatas dalam keanggotannya dan memiliki interaksi rutin satu dengan lainnya dari waktu ke

¹Arti kata keluarga menurut KBBI dalam <http://bahasa.cs.ui.ac.id/kbbi/kbbi.php?keyword=keluarga&varbidang=all&vardialek=all&varragam=all&varkelas=all&submit=tabel> diakses pada tanggal 3 September 2012.

² William J. Goode, *Sosiologi Keluarga*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), p.9

waktu.³ Sebagai sebuah sistem, keluarga memiliki fungsi untuk menjaga keseimbangan hubungan antar individu yang saling bergantung satu dengan lainnya dan memerankan peran masing-masing individu dalam keluarga.

Keluarga sebagai sistem yang menyeimbangkan peran dalam keluarga memiliki tiga tujuan. Tiga tujuan keluarga yang harus kita pahami adalah keluarga merupakan bagian dari penciptaan Allah yang terus menerus (prokreasi), keluarga menjadi komunitas yang stabil dan terbuka, dan keluarga menjadi tempat berprosesnya seseorang untuk dapat hidup bersama-sama secara terpisah (*being separate together*).⁴ Tujuan keluarga sebagai bagian dari Allah dalam penciptaan (prokreasi) mengindikasikan bahwa terjadi perubahan terus menerus dalam keluarga dan juga individu di dalamnya. Perubahan keluarga nampak dalam lima tahap perkembangan dalam keluarga, yaitu *forming the family* (pasangan memutuskan untuk menikah), *enlarging the family* (hadirnya anak-anak dalam keluarga), *expanding the family* (anak semakin dewasa dan mandiri), *extending the family* (anak meninggalkan rumah untuk membentuk keluarga sendiri), dan *re-forming the family* (penyesuaian orang tua di masa lanjut usia dan anak dengan keluarga barunya).⁵ Dalam setiap tahap perkembangan, keluarga diperhadapkan pada perubahan-perubahan yang terjadi di dalamnya. Perubahan tersebut meliputi perubahan sistem, perubahan jumlah keluarga, perubahan lingkungan di sekitar keluarga, keadaan keluarga yang terus berubah. Tugas keluarga kemudian yaitu memampukan anggotanya untuk beradaptasi pada setiap perubahan yang ada dan menjadi alasan untuk kelangsungan hidup. Perubahan dalam keluarga menimbulkan keragaman dalam hidup berkeluarga. Tugas keluarga dalam keberagamannya adalah memampukan para anggota keluarga untuk dapat hidup bersama-sama secara terpisah sebagai individu yang mandiri.⁶ Hal inilah yang membuat sistem dalam keluarga harus bersifat lentur (*permeable*). Keluarga menjadi tempat anggotanya saling bergantung satu dengan lainnya sekaligus

³ Herbert Anderson, *The Family and Pastoral Care*, (Philadelphia : Fortress Press, 1984), p. 12

⁴ Herbert Anderson, *The Family and Pastoral Care*, p. 17

⁵ Herbert Anderson, *The Family and Pastoral Care*, p. 36

⁶ Herbert Anderson, *The Family and Pastoral Care*, p. 60

mengembangkan anggotanya secara individu, “interdependent family structure with clear but permeable boundaries allows and encourages individual units to be autonomous”.⁷

Dari penjelasan mengenai keluarga di atas, nampaklah bahwa keluarga memiliki peran yang besar dalam kehidupan manusia dan penciptaan Allah. Keluarga memiliki tugas untuk memampukan anggota keluarga menjadi bagian dari komunitas sekaligus menjadi seorang individu mandiri. Tugas, peranan, tujuan keluarga inilah yang harus diketahui setiap orang yang memiliki keluarga dan membangun keluarga. Selain itu, penting juga bagi pelayanan gereja terhadap keluarga. Perkembangan keluarga mempengaruhi perkembangan individu di dalamnya, masyarakat, dan juga gereja. Untuk memerankan tugas dan tujuan keluarga secara efektif maka keluarga membutuhkan dukungan. Dukungan tersebut guna menguatkan dan membina keluarga.

Gereja sebagai komunitas misi memiliki tugas pengembalaan kepada keluarga yang mewujud dalam pendampingan pastoral yang diberikan kepada keluarga. Untuk mendasari pendampingan pastoral keluarga, pentinglah bagi gereja memahami setiap unsur-unsur yang ada dalam keluarga dan teologi keluarga. Teologi keluarga memberikan kesempatan berinteraksi antara teks-teks Alkitab dan tradisi Kristen dengan pengalaman manusia sebagai anggota keluarga. Anderson mengingatkan bahwa teologi keluarga bukanlah mengidentifikasi “keluarga Kristen” dalam Alkitab melainkan membantu individu menemukan cara menjadi seorang Kristen dan memahami arti hidup Kristen melalui hidup dalam keluarga.⁸ Gereja berperan penting untuk memahami setiap aspek keluarga dalam rangka membimbing keluarga, membina individu dalam keluarga dan memperhatikan pertumbuhan rohani keluarga melalui pelayanan yang dilakukan. Gereja yang terdiri dari keluarga-keluarga Kristen mendapatkan pengaruh dari keluarga di dalamnya. Dan keluarga Kristen mendapatkan pengaruh dari setiap pembinaan, pelayanan, pendampingan yang dilakukan oleh gereja. Hubungan antara keluarga dan gereja adalah hubungan timbal balik, demikian juga antara masyarakat dan keluarga. Baik

⁷ Herbert Anderson, *The Family and Pastoral Care*, p. 52

⁸ Herbert Anderson, *The Family and Pastoral Care*, p. 15

buruknya perkembangan keluarga mempengaruhi baik dan buruknya perkembangan masyarakat.

Gereja dalam mendampingi keluarga perlu berfokus pada pendampingan keluarga dalam jangka panjang (*long term*).⁹ Jangka panjang tersebut mulai dari persiapan pernikahan, mempertahankan keluarga, dan memelihara keutuhan keluarga. Hal penting dari refleksi etis dan pendampingan pastoral adalah memampukan anggota keluarganya untuk memberdayakan keluarga dan menyeimbangkannya dengan ajaran Kitab Suci, tradisi, dan pengalaman mereka secara pribadi.¹⁰ Demikian pentingnya teologi keluarga dan refleksi etis mengenai hidup berkeluarga, berjalan seimbang dan terus berkelanjutan melalui pendampingan pastoral. Tanpa memperhatikan teologi dan etika keluarga, banyak orang Kristen yang menikah dan berkeluarga tetapi tidak ada keluarga Kristen yang menghidupi iman Kristen melalui keluarga.

2. Rumusan Masalah

Pendampingan pastoral gereja untuk keluarga meliputi pelayanan-pelayanan untuk mendukung dan membina keluarga beserta anggotanya. Pelayanan tersebut meliputi mengembangkan iman keluarga dalam komunitas jemaat, meningkatkan hubungan keluarga Kristen dengan Kristus, melengkapi dan mendukung orang-orang Kristen melalui keluarga mereka sebagai saluran pelayanan bagi orang lain.¹¹ Dalam pelayanannya, gereja memperhatikan iman keluarga dan hubungan keluarga dengan pihak di luar keluarga. Pelayanan gereja semestinya memberikan jawaban atas kebutuhan pendampingan pastoral bagi keluarga. Untuk dapat mencapai kebutuhan pendampingan pastoral bagi keluarga dan menjawab kebutuhan keluarga maka gereja membutuhkan tim, atau komisi, atau lembaga yang memperhatikan kebutuhan pastoral keluarga saat ini. Pembentukan badan pelayanan khusus untuk keluarga bertujuan untuk menguatkan struktur keluarga yang beragam dalam jemaat dan membantu keluarga untuk mengatasi

⁹ Rodney J. Hunter, *Theological Framework for Understanding the Family*, dalam Rodney J. Hunter, *The Dictionary of Pastoral Care and Counseling*, (Nashville: Abingdon Press, 1990), p.408

¹⁰ Rodney J. Hunter, *The Dictionary of Pastoral Care and Counseling*, p. 406

¹¹ Diana R. Garland, *Family Ministry*, (Illinois: Intervarsity Press, 1999), p. 374

krisis kehidupan berkeluarga.¹² Gereja tidak sekedar mendampingi ketika keluarga mengalami krisis melainkan mendampingi setiap tahap yang dilalui keluarga dan pertumbuhan iman dalam keluarga.

Gereja Kristen Jawa (GKJ) dan Gereja Kristen Indonesia (GKI) Sinode Wilayah Jawa Tengah memiliki satu lembaga yang membantu Gereja untuk memberikan pendampingan pastoral melalui bahan layanan pembinaan dan pengaderan. Lembaga tersebut adalah Lembaga Pembinaan dan Pengkaderan (LPP) Sinode GKJ dan GKI Sinode Wilayah Jawa Tengah.¹³ Salah satu kegiatan lembaga tersebut adalah layanan pembinaan dan pengaderan dan salah satu layanannya yaitu Bulan Keluarga. Kegiatan Bulan Keluarga diselenggarakan untuk memberikan perhatian secara khusus kepada keluarga dengan mengajak keluarga untuk menggumuli lagi secara mendalam mengenai iman kepada Allah yang seharusnya menjiwai hidup setiap warga gereja/ jemaat dalam menjalani, memelihara, dan membangun hidup berkeluarga.¹⁴ Kegiatan Bulan Keluarga memberikan perhatian khusus kepada keluarga baik dalam membangun, menjalankan, dan memelihara kehidupan keluarga dan iman keluarga. LPPS menjadikan kegiatan Bulan Keluarga sebagai pembinaan bagi keluarga khususnya selama satu bulan untuk menghayati kembali hidup berkeluarga. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana sejarah, tujuan, dan pelaksanaan kegiatan Bulan Keluarga yang dibentuk oleh Lembaga Pembinaan dan Pengkaderan (LPP) Sinode GKJ dan GKI Sinode Wilayah Jawa Tengah?
- b. Apakah penyelenggaraan kegiatan Bulan Keluarga memenuhi konsep dasar pastoral keluarga dalam upaya gereja melakukan pendampingan pastoral bagi keluarga?

¹² Diana R. Garland, *Family Ministry*, p. 382

¹³ Selanjutnya disebut dengan LPPS

¹⁴ Kegiatan Kerja Tahun 2012 Lembaga Pembinaan dan Pengaderan Sinode GKJ dan GKI SW Jateng

3. Batasan Masalah

- a. Penulis membatasi permasalahan pada kegiatan Bulan Keluarga LPPS, khususnya prosedur LPPS dalam merencanakan dan menyusun bahan kegiatan Bulan Keluarga.
- b. Penulis melakukan penelitian kepada anggota Pelaksana Pembinaan dan Pengaderan (PPP-LPPS) dan tim penyusun bahan Bulan Keluarga. Anggota PPP-LPPS dan tim penyusun adalah kedua pihak yang menyusun bahan Bulan Keluarga oleh LPPS. LPPS merupakan lembaga yang membantu Sinode Gereja Kristen Jawa (GKJ) dan Gereja Kristen Indonesia (GKI) SW Jawa Tengah dalam pembinaan warga gereja .

4. Tujuan Penulisan

- a. Menggali dasar pemikiran, sejarah, tujuan, dan penulisan bahan Bulan Keluarga yang dibentuk oleh Lembaga Pembinaan dan Pengkaderan (LPP) Sinode GKJ dan GKI Sinode Wilayah Jawa Tengah.
- b. Melakukan evaluasi teologis terhadap kegiatan Bulan Keluarga sebagai upaya pendampingan pastoral bagi keluarga.

5. Judul Penulisan

Bulan Keluarga LPP Sinode GKJ dan GKI Sinode Wilayah Jawa Tengah sebagai Sarana Pendampingan Pastoral Keluarga

6. Alasan Pemilihan Judul

- a. Bulan Keluarga merupakan sebuah kegiatan yang diselenggarakan oleh LPPS untuk membantu gereja dalam mendampingi keluarga. Seperti yang sudah dipaparkan dalam latar belakang bahwa keluarga memiliki peranan penting dalam pertumbuhan individu, gereja, dan masyarakat sehingga gereja perlu mendampingi keluarga dalam menjalankan perannya.
- b. Lembaga Pembinaan dan Pengkaderan (LPP) Sinode GKJ dan GKI Sinode Wilayah Jawa Tengah adalah penyelenggara dan penyusun bahan kegiatan Bulan Keluarga.

7. Metode Penelitian dan Penulisan

Metode penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk membahas skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Tujuan metode penelitian kualitatif adalah mengumpulkan dan menganalisa data dan menemukan sifat dari masalah yang diteliti.¹⁵ Pengumpulan data untuk membahas skripsi ini dengan mengumpulkan data mengenai Bulan Keluarga, wawancara kepada anggota PPP-LPPS dan tim penyusun sebagai pihak penyusun bahan materi Bulan Keluarga, dan menganalisanya dengan teori pendampingan pastoral keluarga. Adapun tahap-tahap penelitian kualitatif adalah¹⁶

- a. Tahap pra lapangan, tahap peneliti mempersiapkan yang diperlukan sebelum ke lapangan penelitian. Pada tahap ini, penulis mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penulisan skripsi.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, tahap peneliti masuk dalam lapangan penelitian untuk memahami lapangan penelitian dan menganalisa supaya tetap pada fokus penelitian. Penelitian dilakukan dengan wawancara terbuka kepada anggota Pelaksana Pembinaan dan Pengaderan (PPP-LPPS) dan empat orang anggota tim penulis bahan Bulan Keluarga dalam kurun waktu 2007-2012. Wawancara dilakukan dari tanggal 1 Maret 2013 hingga 13 Maret 2013. Kedua pihak tersebut adalah penulis bahan Bulan Keluarga. Tujuan dari penelitian lapangan ini adalah menjawab pertanyaan pada rumusan masalah.
- c. Tahap analisis data
Penulis menganalisa data dari hasil wawancara dan literatur mengenai Bulan Keluarga berdasarkan gerakan yang melatarbelakangi pembentukan Bulan Keluarga dan prinsip-prinsip pendampingan pastoral bagi keluarga.
- d. Tahap penulisan laporan hasil penelitian yang menguraikan fungsi, jenis, bentuk laporan hasil penelitian serta strategi dan teknik penulisan laporan. Pada tahap penulisan laporan, metode penulisan yang dipilih dalam penulisan skripsi ini adalah metode deskriptif analitis.

¹⁵ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), p. 5

¹⁶ Lexy M. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", *Gema No. 42 tahun 1992*, p. 136-137

8. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis memaparkan latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan batasan permasalahan, tujuan penulisan, usulan judul, alasan pemilihan judul, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II DESKRIPSI DAN ANALISIS TERHADAP BULAN KELUARGA

Bab II memaparkan gambaran singkat LPP Sinode GKJ dan GKI SW Jateng dan memaparkan hasil penelitian mengenai sejarah pembentukan, tujuan dan sasaran, dan proses penulisan materi kegiatan Bulan Keluarga (berdasarkan perspektif anggota PPP-LPPS dan anggota tim penulis bahan Bulan Keluarga).

BAB III TINJAUAN TEOLOGIS DAN USULAN PENGEMBANGAN KEGIATAN BULAN KELUARGA

Bab III ini menguraikan tinjauan teologi mengenai Bulan Keluarga dan usulan untuk mengembangkan kegiatan Bulan Keluarga sebagai bahan pendampingan bagi keluarga.

BAB IV PENUTUP

Dalam penutup, penulis memaparkan kesimpulan dari skripsi yang telah disusun dan saran bagi pelaksanaan kegiatan Bulan Keluarga.

TA ini tidak mengandung Bab 5

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Herbert, *The Family and Pastoral Care*, Philadelphia : Fortress Press, 1984
- Beek, Aart van, *Pendampingan Pastoral*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2001
- Bevans, Stephen B. dan Roger P. Schroeder, *Terus Berubah - Tetap Setia*, Maumere: Penerbit Ledalero, 2006
- Clinebell, Howard, *Tipe-tipe Dasar Pendampingan dan Konseling Pastoral*, Jakarta-Yogyakarta: BPK Gunung Mulia – Kanisius, 2002
- Eminyan, Maurice, *Teologi Keluarga*, Yogyakarta: Kanisius, 2001
- Garland, Diana R., *Family Ministry*, Illinois: InterVarsity Press, 1999
- Goode, William J., *Sosiologi Keluarga*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991
- Green, Michael, *Evangelism in The Early Church*, Eastbourne: Kingsway Publications, 2003
- Hunter, Rodney J., *Dictionary of Pastoral Care and Counseling*, Nashville: Abingdon Press, 1990
- Jonge, Chr. De dan Jan S. Aritonang, *Apa dan Bagaimana Gereja: Pengantar Sejarah Eklesiologi*, BPK Gunung Mulia, 1989
- Ruck, Anne, *Sejarah Kristen di Asia*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2003
- Saleh, Widdwissoeli M., *Hari Raya & Simbol Gerejawi*, Yogyakarta: TPK, 2008
- Strauss, Anselm & Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003
- LPK GKJ & GKI Jateng, *Pekan Keluarga*, Yogyakarta: LPK GKJ & GKI Jateng, 1983
- Widyapranawa, S.H., *Benih yang Tumbuh: Suatu Survey Mengenai Gereja-gereja Kristen Indonesia Jawa Tengah*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1973
- Wiryasaputra, Totok, *Menolong Keluarga Bermasalah*, Jakarta: Persekutuan Pelayanan Kristen untuk Kesehatan di Indonesia (PELKESI), 2007

Majalah dan Buku Panduan

- LPP Sinode GKJ dan GKI Jateng, *Bulan Keluarga 2011 Tema: Identitas Keluarga*, 2010
- Majalah Gema Duta Wacana No. 42 tahun 1992

Lain-Lain

Kegiatan Kerja Tahun 2012 Lembaga Pembinaan dan Pengaderan Sinode GKJ dan GKI
SW Jateng

[http://bahasa.cs.ui.ac.id/kbbi/kbbi.php?keyword=keluarga&varbidang=all&vardialek=all
&varragam=all&varkelas=all&submit=tabel](http://bahasa.cs.ui.ac.id/kbbi/kbbi.php?keyword=keluarga&varbidang=all&vardialek=all&varragam=all&varkelas=all&submit=tabel)

<http://www.lpps.or.id/index.php/sejarah-lpps/46-sejarah-lpps>

© UKDW